

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam rasa percaya diri anak. Menurut Depdiknas dalam Kintani, Ali dan Endang. Rasa percaya diri pada anak PAUD adalah suatu sikap keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu sering bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, dan memiliki rasa tanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan.

Percaya diri sangat penting karena percaya diri merupakan suatu pelajaran dan pelatihan yang berlangsung dari kecil agar anak mampu untuk ikut berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Dimana sikap percaya diri dapat ditanamkan atau ditumbuhkan oleh orang tua, agar anak mampu untuk mengemukakan pendapatnya baik didepan orang tua sendiri maupun dilingkungan masyarakat dalam suatu aktifitas atau kegiatan.

Fauziah, Wirda (2018) dalam Jurnal Meningkatkan percaya diri anak melalui metode bernyanyi di RA Al-Falah Bina Insan Islami Simpung Asrama Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab Batusangkar, mengungkapkan bahwa terdapat tujuh cara meningkatkan percaya diri anak, sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pola asuh demokratis
2. Memberikan pujian baik untuk anak namun tidak boleh berlebihan
3. Membuat agenda sosialisasi belajar atau melatihnya untuk peduli dan berbagi terhadap sesama.
4. Kenalkan anak pada beragam karakter melalui cerita, melalui kegiatan mendongeng, percaya diri anak dapat ditingkatkan.
5. Bermain peran melatih anak berkomunikasi interpersonal.
6. Biarkan kesalahan terjadi dan berikan risiko ringan.

7. Memahami kepribadian anak berarti orang tua telah berusaha mengerti dan memahami anak, orang tua bisa jauh lebih mudah untuk memahami seorang anak dengan memperhatikan tipologi kepribadian.

Untuk meningkatkan percaya diri anak dapat menggunakan beberapa metode, yaitu: metode bernyanyi, metode bercerita dan metode bermain peran. Salah satunya menggunakan metode bernyanyi, menurut Rasyid (dalam Astutik) Metode bernyanyi yaitu salah satu bentuk metode bagi pendidik untuk bisa mengontrol dan mengamati setiap dari perkembangan anak. Seperti perkembangan verbalnya, pendengaran, dan daya tangkap, motorik peniruan dan lain sebagainya.

Bernyanyi bersifat menyenangkan dan membuat dan membuat anak merasa nyaman sehingga dapat mengatasi kecemasan anak, bernyanyi dapat mengekspresikan perasaan anak dan dapat membantu percaya diri anak, bernyanyi membantu pengembangan daya ingat anak dan mengembangkan rasa humor anak, bernyanyi dapat membantu mengembangkan keterampilan berfikir anak dengan cara meminta anak menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan syair lagu, bernyanyi dapat membantu mengembangkan keterampilan motoric dan dapat meningkatkan keeratan dalam kelompok.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di lembaga penulis sendiri yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sulang pada kelas B1, dikelas tersebut terdapat 15 orang anak yang terdiri dari 3 anak perempuan dan 12 anak laki-laki dengan kemampuan dan karakter yang berbeda-beda, ada anak yang percaya diri, pemalu, penurut, empatik bahkan ada juga anak yang egois. Dari 15 orang anak didik tersebut masih banyak anak yang kurang percaya dirinya masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Hal tersebut terlihat ketika anak melakukan kegiatan didalam maupun diluar kelas.

Disamping itu guru juga lebih terfokus pada metode bercerita, tanya jawab dan hafalan surat-surat pendek dan hadits. Sedangkan kegiatan bernyanyi yang dilakukan disekolah hanya dalam cakupan rutinitas kegiatan sehari-hari saja. Kegiatan bernyanyi yang dilakukan tidak ditunjukan dalam meningkatkan percaya diri anak.

Dari permasalahan diatas metode bernyanyi belum digunakan untuk meningkatkan percaya diri anak. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian “Upaya Meningkatkan Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bernyanyi Bersama Dengan Media Musik Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sulang Kecamatan Kramat-Kabupaten Tegal”.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan percaya diri anak-anak didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sulang Kecamatan Kramat-Kabupaten Tegal.

#### C. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang hendak penulis lakukan adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh kah metode bernyanyi dengan media music dapat meningkatkan percaya diri anak-anak didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sulang Kecamatan Kramat-Kabupaten Tegal.

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat besar dalam pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi anak-anak didik;

Untuk mengembangkan percaya diri anak sehingga anak memiliki sikap aktif belajar disekolah maupun dilingkungan luar sekola, dan anak-anak mampu bergaul dengan teman-temannya, dan guru serta orang-orang di sekitarnya.

##### 2. Bagi pendidik atau calon pendidik:

Sebagai pengetahuan dan khususnya bagi pendidik ataupun calon pendidik-pendidik anak PAUD lainnya, tentang kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak.